

PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR BERBENTUK ENSIKLOPEDIA UNTUK MENDUKUNG MATERI BAKTERI MATA PELAJARAN BIOLOGI SMA KELAS X

Sulfikayanti *, Jahidin, I Wayan Suama

Jurusan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Halu Oleo, Indonesia.

*e-mail: sulfikayanti8@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan ensiklopedia sebagai sumber belajar pada materi bakteri mata pelajaran biologi SMA Kelas X dan mengetahui kelayakan dan tanggapan siswa terhadap sumber belajar ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*), model ADDIE terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*), namun dalam penelitian ini kami tidak melakukan tahapan implementasi dan evaluasi karena tidak memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan tahapan tersebut. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA 1 SMAN 18 Konawe Selatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil validasi kelayakan materi memperoleh penilaian indikator yang diamati dengan kisaran 77,27%-87,87% dengan kriteria layak dan sangat layak dan penilaian keseluruhan menurut ahli biologi khusus materi bakteri memperoleh rata-rata persentase 83,33% dengan kriteria sangat layak. Hasil validasi tanggapan peserta didik SMAN 18 Konawe Selatan, penilaian indikator yang diamati pada kisaran 83,33%-87,22% dengan kriteria sangat baik dan penilaian keseluruhan menurut pengguna yaitu peserta didik yang telah menanggapi sumber belajar ensiklopedia bakteri memperoleh rata-rata persentase 85,58% dengan kriteria sangat baik. Ensiklopedia bakteri layak dan sangat baik digunakan sebagai sumber belajar di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Kata kunci: *Penelitian pengembangan, ensiklopedia bakteri, bakteri, SMA.*

THE DEVELOPMENT OF LEARNING SOURCE IN ENCYCLOPEDIA FORM TO SUPPORT BACTERIA MATERIAL IN BIOLOGY CLASS SMA GRADE X

Abstrac: This study aims to develop the encyclopedia as a learning source toward bacteria biology material about bacteria in Senior High School first year students and to know the properness and students' perception toward this learning source. Types of this study is research and development study, where the ADDIE model consist of five stages, such as analysis, design, development, implementation, and evaluation. But in this research, we do not do the implementation and evaluation stage since it is seem impossible to do it. The subject of this study is students first year of IPA 1 SMAN 18 South Konawe. The analysis data technic that used in is descriptive analysis. The validation result of material properness gain the indicator assessment about 77,27%-87,87% with criteria worth it and so worth it. The whole assessment according to the specialist biology in bacteria material gain the average percentage about 83,33% with criteria very valid. Meanwhile, the validation result of students' SMAN 18 South Konawe perception is about 83,33%-87,22% with criteria very good and the whole assessment based on the user which is the students who have perceived the learning source about bacteria Encyclopedia gain an average percentage about 85,58 % with criteria very good. It means that bacteria Encyclopedia is proper and very good to use as a learning source in Senior High School.

Keywords: *Research and development, bacteria encyclopedia, bacteria, SMA.*

PENDAHULUAN

Pendidikan atau pembelajaran tidak lepas dari istilah kurikulum, karena kurikulum adalah salah satu komponen dari pembelajaran di sekolah. Proses belajar dan pembelajaran akan berjalan secara terstruktur dan tersistem demi mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dengan adanya kurikulum. Kurikulum dipahami sebagai seperangkat pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Proses pembelajaran di dalam kurikulum 2013 lebih diarahkan

pada pembelajaran saintifik yang mencakup menanya, mengamati, mengumpulkan informasi, mangasosiasikan, dan mengkomunikasikan (Mardiana dan Sumiyatun, 2017: 46).

Salah satu mata pelajaran pokok di Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya pada jurusan IPA adalah biologi. Biologi merupakan mata pelajaran yang memuat kajian tentang bagaimana mengidentifikasi makhluk hidup dan tak hidup, mengembangkan bioteknologi, dan mendeskripsikan keseimbangan lingkungan. Pembelajaran biologi merupakan pelajaran yang menarik dan menyenangkan serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Materi belajar meliputi ciri-ciri bakteri, penanaman bakteri, pengamatan koloni dan bentuk sel bakteri, serta peran bakteri dalam kehidupan. Pembelajaran pada buku biologi kelas X materi bakteri terdapat pada kompetensi dasar 3.5 yaitu menganalisis struktur dan cara hidup bakteri serta peranannya, dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan belajar yang menunjang peserta didik dalam kegiatan belajar. Sumber belajar mampu membantu peserta didik untuk dapat memahami materi, memberikan pengalaman, dan memudahkan belajar serta mampu mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai langsung oleh peserta didik. Pengembangan sumber belajar didasarkan pada dua realitas berlawanan yang dimilikinya, dimana di satu sisi sumber belajar memiliki sifat yang statis, akan tetapi di sisi lain dituntut memiliki peran yang dinamis. Sifat statis berasal dari komponen sumber belajar yang berupa benda meliputi manusia, buku, perpustakaan, media massa, lingkungan, dan media pendidikan.

Ensiklopedia merupakan kumpulan tulisan yang berisi tentang penjelasan berbagai macam informasi secara luas, lengkap dan mudah dipahami mengenai ilmu pengetahuan atau khusus cabang ilmu pengetahuan tertentu yang tersusun dan dicetak dalam bentuk buku (Nuraida dan Nisa, 2017: 504). Pengembangan ensiklopedia dalam pembelajaran biologi merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Pengembangan ensiklopedia akan meningkatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dipelajari sehingga ensiklopedia ini dibuat dengan semenarik mungkin dilengkapi dengan gambar dan *full colour* sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri didik yang mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam belajar dan memiliki kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dalam kompetensi dasar.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan, yakni pada bulan Mei 2020 sampai bulan Januari 2021 di SMAN 18 Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara untuk melihat tanggapan peserta didik terhadap sumber belajar berbentuk ensiklopedia bakteri. Subjek penelitian ini adalah ahli materi berjumlah 6 orang yang terdiri dari 4 orang akademisi dan 2 orang praktisi (guru yang memiliki pengalaman mengajar) untuk menilai kelayakan sumber belajar berbentuk ensiklopedia bakteri dan peserta didik kelas X IPA 1 SMAN 18 Konawe Selatan berjumlah 24 orang untuk menanggapi sumber belajar berbentuk ensiklopedia bakteri.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan *ADDIE* yaitu terdiri dari 5 tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*) Jayanti dan Wiratomo (2017: 25-26). Namun, dalam penelitian ini hanya memakai tiga tahapan saja yaitu meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), dan pengembangan (*development*) karena tahapan implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*) tidak memungkinkan bagi peneliti untuk dilakukan. Instrumen Penelitian yang digunakan untuk mengukur kelayakan dan tanggapan sumber belajar yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa lembar validasi dan angket yaitu lembar validasi digunakan untuk memperoleh penilaian tentang kualitas sumber belajar berdasarkan penilaian para ahli materi. Penilaian yang diperoleh melalui instrumen ini menggunakan skala *thrustone* yang memiliki rentang skor 1 hingga 11. Lembar validasi ini terdiri atas 12 butir pernyataan yang dikelompokkan ke dalam tiga aspek yaitu aspek materi, aspek kebahasaan, dan aspek kesesuaian kurikulum 2013. Angket digunakan untuk memperoleh

informasi/data mengenai tanggapan siswa terhadap sumber belajar yang telah dikembangkan. Peserta didik yang mengisi angket ini berjumlah 24 orang yang merupakan peserta didik aktif dikelas X SMA Negeri 18 Konawe Selatan. Angket ini menggunakan skala *likert* yang terdiri atas 5, yaitu SB/sangat baik (skor 5), B/baik (skor 4), C/cukup (skor 3), TB/tidak baik (skor 2), dan STB/sangat tidak baik (skor 1). Angket ini terdiri atas 20 butir pernyataan yang dikelompokkan kedalam empat aspek, yaitu aspek penggunaan, aspek kebahasaan, aspek materi dan aspek kesesuaian kurikulum. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rasio. Penyajian dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk tabel. Sumber belajar berbentuk ensiklopedia yang telah dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh ahli materi. Data yang telah diperoleh, dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif persentase.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil validasi kelayakan materi sumber belajar berbentuk ensiklopedia bakteri

Hasil validasi kelayakan materi sumber belajar berbentuk ensiklopedia bakteri dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Validasi kelayakan materi sumber belajar berbentuk ensiklopedia bakteri

Valiadator ke-	Indikator yang diamati							Total skor	Skor maks	Persentase (%)
	A	B	C	D	E	F	G			
1	29	9	10	18	10	19	20	115	132	87.12
2	25	10	9	15	8	19	19	105	132	79.54
3	24	7	8	14	8	16	15	92	132	69.69
4	28	10	10	19	10	18	19	114	132	86.36
5	26	11	11	18	10	22	22	120	132	90.90
6	28	10	10	18	9	21	18	114	132	86.36
Total Skor	160	57	58	102	55	115	113	660	792	83.33
Skor Maks	198	66	66	132	66	132	132	792	792	100
Persentase (%)	80.80	86.36	87.87	77.27	83.33	87.12	85.60			
Rata-Rata Persentase	83.33									
Kriteria	L	SL	SL	L	SL	SL	SL			SL

Keterangan:

- | | |
|--|-----------------------|
| A : Penjabaran materi | E : Penggunaan Bahasa |
| B : Gambar menunjang penjabaran materi | F : Standar isi |
| C : Penulisan nama ilmiah | G : Pembelajaran |
| D : Penulisan kalimat | V : Valid |
| SV : Sangat Valid | |

Data hasil validasi kelayakan materi sumber belajar berbentuk ensiklopedia bakteri indikator yang diamati, menunjukkan bahwa sumber belajar yang dikembangkan memperoleh persentase penjabaran materi 80,80%, gambar menunjang materi memperoleh persentase 86,36%, persentase penulisan nama ilmiah memperoleh persentase 87,87%, persentase penulisan kalimat memperoleh persentase 77,27%, penggunaan bahasa memperoleh persentase 83,33%, kesesuaian standard isi memperoleh persentase 87,12%, kesesuaian tujuan pembelajaran memperoleh persentase 85,60%, dan penilaian keseluruhan oleh ahli biologi khusus materi bakteri memperoleh rata-rata persentase 83,33% (kriteria sangat layak) dengan rentan nilai $81\% \leq P \leq 100\%$. Ensiklopedia Bakteri dengan kriteria ini layak digunakan sebagai sumber belajar di Sekolah.

PEMBAHASAN

1. Kelayakan sumber belajar berbentuk ensiklopedia bakteri

Hasil analisis dari kedelapan aspek pernyataan yang digunakan untuk menguji layak tidaknya ensiklopedia bakteri menunjukkan rentang nilai yang berbeda setiap aspeknya. Penjabaran materi dalam sumber belajar berbentuk ensiklopedia bakteri memiliki kriteria sangat valid, sehingga layak digunakan dan diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan membantu mempermudah proses belajar peserta didik. Kriteria sangat valid didapat dari hasil revisi dari ahli materi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan mengacu pada tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Gambar yang menunjang materi dalam sumber belajar berbentuk ensiklopedia ini memiliki kriteria sangat valid sehingga layak digunakan dan dimanfaatkan oleh peserta didik sebagai sumber belajar. Penggunaan gambar pada sumber belajar ensiklopedia menjadi aspek penting dalam validasi materi sehingga gambar yang ditampilkan harus jelas dan mudah diamati serta harus sesuai dengan isi materi karena perpaduan teks dan gambar dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam pembelajaran. Menurut Hidayat, dkk (2015: 48-49) gambar yang ditampilkan dapat mengandung makna yang banyak sehingga harus benar-benar harus melukiskan konsep atau pesan isi pelajaran yang ingin disampaikan sehingga dapat memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran.

Aspek kebahasaan yaitu komponen yang berhubungan dengan penulisan nama ilmiah termasuk dalam kriteria sangat layak, hal ini menunjukkan bahwa penulisan nama ilmiah sudah sesuai dengan kaidah penulisan sehingga dapat menambah pengetahuan nama ilmiah bakteri kepada peserta didik. Penulisan kalimat termasuk dalam kriteria layak, hal ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa saran dari ahli biologi khusus materi bakteri yang harus direvisi yaitu penyusunan kalimat harus diperhatikan lagi agar tidak bermakna ganda dan kalimat dalam ensiklopedia harus disusun sedemikian rupa sehingga informasi mudah diperoleh. Menurut Arsyad (2015: 86) cetakan teks atau kalimat harus disusun sedemikian rupa sehingga informasi yang ingin disampaikan oleh penulis mudah diperoleh oleh pembaca atau pengguna. Penggunaan bahasa termasuk dalam kriteria sangat layak, hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam ensiklopedia bakteri telah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar, baik dari segi keterbacaan dan kejelasan informasi yang tersampaikan dalam isi materi ensiklopedia Bakteri. Menulis ensiklopedia usahakan agar kalimat yang digunakan tidak terlalu panjang dan jelas agar peserta didik dapat memahaminya dengan mudah.

Aspek kesesuaian kurikulum mencangkup standar isi dan tujuan pembelajaran termasuk dalam kriteria sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang terdapat di dalam ensiklopedia bakteri sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga dapat menjadi sumber belajar yang dapat mempermudah peserta didik untuk belajar dan memahami materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Menurut Supriadi (2015: 136) sumber belajar dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.

Hasil penilaian keseluruhan oleh ahli biologi khusus materi bakteri yang diperoleh dari validasi materi adalah sumber belajar berbentuk ensiklopedia bakteri termasuk dalam kriteria sangat layak, kriteria tersebut menggambarkan bahwa ensiklopedia bakteri sudah layak digunakan sebagai sumber belajar bagi peserta didik tanpa melupakan koreksi dan saran dari para ahli biologi khusus materi bakteri yaitu terdapat beberapa koreksi mengenai isi materi pada sumber belajar sehingga masih perlu ada perbaikan yaitu tulisan yang digunakan harus sama ukurannya, materi harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan disesuaikan dengan kompetensi dasar (KD), penjabaran materi harus sistematis, perhatikan tanda baca, dan tampilan gambar harus kontras, perhatikan ukuran gambar tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar agar memudahkan peserta didik dalam melihat gambar lebih jelas.

Sumber belajar ensiklopedia bakteri yang telah divalidasi oleh ahli biologi khusus materi bakteri kemudian diperbaiki lagi beberapa komponennya sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan sehingga dihasilkan ensiklopedia bakteri yang layak digunakan sebagai sumber belajar di Sekolah Menengah Atas. Menurut Kristiawan, dkk (2016: 55-61) suatu produk dikatakan valid dan layak digunakan apabila semua aspek dan indikator yang diukur dinyatakan valid dengan nilai kevalidannya.

2. Tanggapan peserta didik terhadap sumber belajar berbentuk ensiklopedia bakteri

Hasil yang diperoleh dari penilaian tanggapan peserta didik terhadap sumber belajar berbentuk ensiklopedia bakteri menunjukkan bahwa peserta didik cenderung sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan tentang sumber belajar pada instrumen penelitian. Hasil analisis tanggapan peserta didik terhadap ensiklopedia bakteri menunjukkan rentang nilai yang berbeda setiap aspeknya. Analisis tersebut aspek penggunaan memiliki kriteria sangat baik, dilihat dari segi penggunaan dan ketertarikan peserta didik menggunakan ensiklopedia bakteri sehingga layak digunakan oleh peserta didik sebagai sumber belajar. Ensiklopedia ini dapat dikatakan menarik karena sumber belajar berbentuk ensiklopedia bakteri menyajikan gambar, teks yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Tanggapan peserta didik terhadap aspek kebahasaan mencakup kejelasan kalimat/bahasa memiliki kriteria sangat baik, sehingga menunjukkan bahwa kalimat dan bahasa yang digunakan dalam ensiklopedia Bakteri dapat mudah dipahami dan mampu memberikan informasi dengan baik dan jelas. Menurut Falasifah (2017: 4) ensiklopedia dapat dijadikan sumber belajar alternatif yang digunakan untuk memberikan informasi dengan baik secara akurat dan terbaru.

Aspek materi mencakup gambar menunjang materi dan cakupan materi memiliki kriteria sangat baik sehingga dapat dikatakan peserta didik tertarik dengan gambar yang disajikan dalam menunjang pembelajaran materi bakteri. Menurut Yetti (2017: 26) gambar yang disajikan dengan baik, akan menambah semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran karena peserta didik lebih tertarik dengan gambar dari pada tulisan. Materi yang disajikan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan peserta didik. Menurut Rosyidha (2015: 4) ensiklopedia mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari dan ketersediaan ensiklopedia dirasa sangat penting keberadaannya sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan peserta didik.

Aspek kesesuaian kurikulum mencakup ketercapaian tujuan pembelajaran memiliki kriteria sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam ensiklopedia Bakteri sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang menjadi dasar dan acuan dalam sumber belajar ini dikembangkan, sehingga sumber belajar ini layak digunakan dan dimanfaatkan oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Hasil penilaian peserta didik secara keseluruhan masuk dalam kriteria sangat baik. Dengan kriteria tersebut menggambarkan bahwa ensiklopedia layak digunakan sebagai sumber belajar di sekolah menengah atas dalam proses pembelajaran karena penyusunan ensiklopedia bakteri ini disajikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ensiklopedia bakteri dapat menjadi referensi sebagai sumber belajar yang menarik bagi peserta didik dalam mempelajari materi bakteri. Ensiklopedia ini diharapkan dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik, terkait dengan keaktifan dalam belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ensiklopedia bakteri telah memenuhi kriteria kelayakan sebagai sumber belajar di Sekolah pada mata pelajaran biologi materi bakteri yaitu penilaian indikator yang diamati dengan kisaran 77,27% - 87,87% dengan kriteria layak dan sangat layak dan penilaian keseluruhan menurut ahli Biologi khusus materi bakteri memperoleh rata-rata persentase 83,33% dengan kriteria sangat layak. Ensiklopedia bakteri telah memenuhi kriteria kelayakan sebagai sumber belajar di Sekolah pada mata pelajaran biologi materi bakteri yaitu penilaian indikator yang diamati pada kisaran 83,33% - 87,22% dengan kriteria sangat baik dan penilaian keseluruhan menurut pengguna yaitu peserta didik yang telah menanggapi sumber belajar ensiklopedia bakteri memperoleh rata-rata persentase 85,58% dengan kriteria sangat baik.

Saran yang dapat saya berikan setelah melakukan penelitian adalah Pembuatan Ensiklopedia Bakteri dibutuhkan keterampilan mendesain dan pemahaman materi yang baik agar proses pembuatan sumber belajar tidak terhambat. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya sebelum mencetak sumber belajar harus bekerjasama dengan percetakan untuk mencetak gambar pada kertas. Bagi peneliti selanjutnya

diharapkan menggunakan langkah-langkah penelitian secara runtut dan lengkap. Karena pada penelitian ini ada tahapan yang terlupakan yaitu penelitian validasi empirik (uji coba lapangan dalam skal terbatas) yaitu dilkukan diluar tempat penelitian. Oleh karena itu, sebelum melakukan validasi untuk mengumpulkan data sebaiknya melakukan dulu validasi empirik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, S. (2015). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Falasifah, K. (2017). Pengembangan Ensiklopedia Echinodermata sebagai Alternatif Sumber Belajar Biologi untuk Kelas X SMA/MA. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Hidayat, A., Saputro, S., & Sukardjo, J. S. (2015). Pengembangan media pembelajaran ensiklopedia hukum-hukum dasar kimia untuk pembelajaran kimia kelas X SMAN 1 Boyolali dan SMAN 1 Teras. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4(2), 47-56.
- Jayanti, M., & Wiratomo, Y. (2017). Perancangan Media Siap UN Matematika SMP Berbasis Android. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1).
- Mardiana, S., & Sumiyatun, S. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Metro. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 5(1), 45-54.
- Nuraida, D., & Nisa, U. M. (2017). Pengembangan ensiklopedia morfologi, anatomi dan fisiologi pada tumbuhan berkarakter khusus. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 14, No. 1, pp. 503-507).
- Kristiawan, F., & Rosidin, U. (2014). Pengembangan Video Pembelajaran Sains Bermuatan Nilai Ketuhanan Dan Kecintaan Terhadap Lingkungan. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 2(5).
- Rosyidha, F. C. (2015). Pengaruh penggunaan Ensiklopedia bahan praktikum kelas XI terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI MAN Lab UIN Yogyakarta. *Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga*.
- Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127-139.
- Yetti, I. (2017). *Penggunaan Media Gambar dan Alat Peraga dalam meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi di MAS Al Manar Aceh Besar* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).